
PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

LIA ALAWIYAH

Akuntansi STIE STAN Indonesia Mandiri Bandung

liaalawiyah304@gmail.com

ABSTRACT

The value of the company is of concern to several parties, especially investors because investors' perceptions of the level of success of the company can be seen from the price of shares that have an effect on the value of the company. This study aims to determine the effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value in textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. This research is a type of quantitative research. The type of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id. While the sample of this study was determined by the purpose sampling method. With a total of 75 data. The analytical method used is multiple linear analysis method.

The results of this study indicate that the variable liquidity and leverage have a positive and significant effect on firm value. While the profitability variable does not affect the value of the company.

Keywords: *textiles, garment, liquidity, leverage, profitability, and firm value.*

ABSTRAK

Nilai perusahaan menjadi perhatian beberapa pihak, khususnya investor karena persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dilihat dari harga saham yang efeknya terhadap nilai perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Sedangkan sample penelitian ini ditentukan dengan metode *purpose sampling*. Dengan total data sebanyak 75. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *tekstil, garmen, likuiditas, leverage, profitabilitas, dan nilai perusahaan.*

PENDAHULUAN

Saat ini dunia usaha semakin berkembang. Berbagai perusahaan baru bermunculan baik kecil maupun besar sudah menjadi fenomena yang biasa. Dari fenomena ini mengakibatkan persaingan antar perusahaan

menjadi semakin ketat. Persaingan antar perusahaan dapat berpengaruh positif dan dapat juga berpengaruh negatif bagi perusahaan, misalnya untuk pengaruh positif dapat menjadi dorongan untuk selalu meningkatkan mutu produk yang dihasilkan, sedangkan untuk yang

pengaruh negatif yaitu produk mereka akan tergusur dari pasar apabila perusahaan tersebut gagal dalam meningkatkan mutu dan kualitas produk-produk yang dihasilkan. Selain itu pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi, perusahaan dituntut harus menguasai kedua hal tersebut untuk terus dapat bertahan dalam dunia bisnis saat ini maupun di masa depan. Dengan semakin ketatnya persaingan di era globalisasi ini peningkatan nilai perusahaan yang tinggi harus sudah menjadi tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*.

Menurut Brigham dan Houston (2001) mendefinisikan teori keagenan (*agency theory*) sebagai suatu hubungan dimana para manajer diberi kekuasaan oleh para pemilik saham. Akan tetapi, keduanya rentan terhadap perbedaan kepentingan yang dapat menimbulkan masalah keagenan (*agency problems*). Teori agensi ini membahas masalah dan hubungan keagenan yang timbul dalam hubungan keagenan. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan misalnya surat-surat berharga.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Arief (2013) nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal, *return on equity*, likuiditas dan *growth opportunity*. Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Fatia Utami (2017) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen, profitabilitas, *leverage* dan *size*. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Setiawati (2017) menyebutkan nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal, likuiditas dan *size*, terakhir penelitian yang dilakukan oleh Aldela Ayu Fitrianingrum (2018) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi nilai

perusahaan yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan profitabilitas.

Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten. Sehingga peneliti memutuskan untuk menitikberatkan penelitian pada faktor likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas.

Likuiditas merupakan salah satu masalah yang penting bagi perusahaan karena perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban finansialnya secara tepat waktu berarti perusahaan dalam keadaan likuid dan perusahaan tersebut punya alat pembayaran ataupun aktiva yang lebih besar dari utang lancarnya. Jadi, dengan melihat likuiditas suatu perusahaan pihak kreditur juga dapat menilai baik buruknya perusahaan tersebut.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan di dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya, yaitu utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan lain-lain. Likuiditas juga merupakan kemampuan seseorang atau perusahaan untuk melunasi utang-utang yang harus segera dibayar dengan menggunakan harta lancarnya. Pada umumnya, tingkat likuiditas suatu perusahaan ditunjukkan dalam angka-angka tertentu, seperti angka rasio cepat, angka rasio lancar, dan angka rasio kas.

Dalam hal ini, semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka kinerjanya dianggap semakin baik. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi biasanya memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mendapatkan berbagai dukungan dari banyak pihak, misalnya lembaga keuangan, kreditur, maupun pemasok. Jadi, pihak kreditur dapat menilai baik buruknya suatu perusahaan dengan melihat likuiditas perusahaan tersebut.

Kasmir dalam Rahmawati (2013) mendefinisikan rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kumpulan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Artinya perusahaan mampu membayar utang ketika ditagih atau

utang yang sudah jatuh tempo. Jika perusahaan tidak mampu atau mengalami keterlambatan dalam membayar utang, hal ini akan mengakibatkan nilai perusahaan di mata investor, dan peminjam modal kurang baik sehingga mereka akan mempertimbangkan atau ragu-ragu dalam investasi dan meminjamkan modalnya kembali.

Pada dasarnya tingkat likuiditas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan posisi modal kerja perusahaan yang berjalan dari laba yang didapatkan dalam periode tertentu dimana modal tersebut dapat menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditur jangka pendek. Kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut juga dapat dengan membandingkan aktiva lancar yang ada dengan hutang yang sudah diambil oleh perusahaan tersebut.

Dengan keterbatasan modal yang didapatkan oleh pihak intern perusahaan sedangkan perusahaan berusaha untuk memenuhi keinginan konsumen dan kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, maka dari itu pihak internal perusahaan perlu mencari tambahan modal dari pihak eksternal perusahaan antara lain investor, kreditur, lembaga keuangan pemerintah dan lain-lain. Modal dapat diartikan sebagai nilai daya beli atau menggunakan kekuasaan yang terkandung dalam barang-barang modal. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arif (2015) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (biaya tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena mereka memiliki bunga sebagai beban tetap untuk meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham (Sjahrial, 2009 :147).

Perusahaan yang memiliki biaya operasi tetap atau biaya modal tetap, perusahaan tersebut menggunakan *leverage*. Penggunaan *leverage* dapat menciptakan beban dan risiko bagi

perusahaan, terutama apabila kondisi perusahaan memburuk. Selain perusahaan harus membayar biaya bunga yang semakin besar, kemungkinan perusahaan mendapatkan penalti dari pihak ketiga dapat terjadi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Vivi Fatia Utami (2017) bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, Profitabilitas mempunyai informasi yang penting bagi pihak eksternal karena apabila profitabilitas tinggi maka kinerja perusahaan dikatakan baik dan apabila profitabilitas rendah maka kinerja perusahaan dapat dikatakan buruk (Purnama, 2017). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon sinyal positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Azizah Luthfiana (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Teori Signaling

Menurut Eugena F. Brigham dan Joel F. Houston (2009:444) menyatakan teori sinyal adalah teori yang mengatakan bahwa investor menganggap perubahan deviden sebagai sinyal dari perkiraan pendapatan manajemen.

Teori sinyal (*signaling theory*) membahas tentang bagaimana seharusnya sinyal-sinyal (informasi) keberhasilan dan kegagalan manajemen disampaikan dengan baik kepada pemilik. Sinyal-sinyal (informasi) tersebut dapat diberikan berupa laporan keuangan perusahaan. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang berkualitas. Prinsip tersebut merupakan kebijakan akuntansi yang mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu para pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak overstate.

Hubungan antara teori sinyal dengan penelitian ini yaitu teori sinyal dapat diterapkan pada tingkat leverage perusahaan. Dimana perusahaan yang besar akan membuat insentif yang mendorong mereka mengambil leverage tinggi. Sedangkan perusahaan yang lebih kecil, tidak akan mengikuti hal tersebut karena perusahaan kecil rentan mengalami kebangkrutan. Sehingga dapat menciptakan separating equilibrium yaitu dimana perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi akan menggunakan lebih banyak hutang dan perusahaan yang memiliki nilai yang lebih rendah akan lebih banyak menggunakan equity.

Jadi teori sinyal ini akan mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah yaitu dengan cara mengobeservasi kepemilikan struktur pemodalannya serta menandai valuasi tinggi untuk perusahaan yang highly level dan equilibrium stabil karena perusahaan bernilai rendah tidak dapat meniru perusahaan yang lebih tinggi.

Likuiditas dan Nilai Perusahaan

Menurut Husnan (2005) dalam Nugroho (2012), likuiditas adalah suatu aktiva yang dapat diubah dalam ukuran satuan moneter untuk digunakan sebagai alat pembayaran yang paling lancar karena dapat diterima secara luas sebagai media pertukaran. Likuiditas perusahaan dianggap baik apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu karena banyaknya dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional dan investasinya. Perusahaan yang likuid cenderung menggunakan dana internal dalam kegiatan pendanaannya (Sartono, 2010). Hal ini dapat meningkatkan permintaan saham oleh investor sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi merupakan cerminan nilai perusahaan yang tinggi. Jadi ketika investor melihat tingkat likuiditas yang baik akan memberikan sinyal

positif kepada perusahaan. Dengan demikian, likuiditas yang tinggi berarti saham perusahaan banyak diminati investor dan itu akan meningkatkannya nilai perusahaan. Ini didukung oleh teori signal yang dimana sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan. Hal ini diperkuat dengan penelitian oleh Elfrisa Mautilia (2018) dan Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, dan Hendro Sasongko (2017) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Leverage dan Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2014:151) menyatakan bahwa :“Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)”.

Menurut Davis et al., (2005) dalam Dwita ayu rizqia (2013) bahwa :

“Financial leverage can become external monitoring tool in effort to achieve firm’s goal to maximize firm value by reducing managers opportunity to act contrary to shareholders interests. Besides as a monitoring tool, financial leverage may also provide a signal about firm’s

performance and a tax deductible. During period of high investment growth, in addition to use internal funding, firm also use external funding in from of debt. This was done to improve monitoring activities to prevent managers use excess cash of firm (free cash flow) on activities that do not add value to firm or to invest excess cash in less profitable investment”.

Kemudian menurut Irham Fahmi (2015:72) leverage adalah:“Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ektrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa leverage yang semakin besar

menunjukkan bahwa risiko yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki risiko leverage yang lebih kecil. Oleh karena itu apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun risiko leverage nya juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut di dapat dari hutang yang akan meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya dengan tepat waktu. Tingginya rasio leverage menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvable, dimana total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya, dan dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap terhadap nilai perusahaan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Vivi Fatia Utami (2017) dan M Saleh Edi Putra (2018) memiliki hasil bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Menurut Hermuningsih (2012) profitabilitas yang rendah akan menurunkan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan

berkembang dan sebaliknya, profitabilitas yang tinggi akan memacu perusahaan tumbuh dan berkembang. Maka dari itu profitabilitas berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan oleh Azizah Luthfiana (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu permintaan saham oleh investor, sinyal positif yang diberikan investor akan meningkatkan harga saham dan selanjutnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Metoda Penelitian

Pemilihan Sample dan Pengumpulan Data

Populasi penelitian ini adalah perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan dengan rentang waktu 5 tahun (2014-2018) diharapkan akan menghasilkan sampel yang cukup dan dapat digeneralisasikan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria – kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012).

Tabel 1
Kriteria Seleksi Sample Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah populasi perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), selama periode tahun 2014-2018.	19
2	Perusahaan sektor tekstil dan garmen yang tidak mempublikasikan <i>annual report</i> secara lengkap dan telah diaudit selama periode pengamatan tahun 2014-2018.	(2)
3	Laporan keuangan perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data dengan variabel yang diteliti.	(2)
Jumlah Perusahaan Periode Penelitian		15
		5
Total Sampel Tahun Pengamatan		75

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Leverage adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham

$$ROA = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang

sering yang sering dikaitkan dengan harga saham.

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book Value per share}}$$

Metoda Analisis Data

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linear berganda akan menguji pengaruh likuiditas leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan $Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$
 Pengaruh masing-masing variabel X secara parsial terhadap Y
 X_1 = Variabel Independen Likuiditas
 X_2 = Variabel Independen Leverage
 X_3 = Variabel Independen Profitabilitas
 Y = Variabel Dependen Nilai Perusahaan.

Hasil uji analisis regresi berganda pada tabel 2

HASIL PENELITIAN

Hasil uji analisis regresi berganda pada tabel 2.

Tabel 2
Hasil Analisis Linear Berganda

A Dependen Variabel: Nilai Perusahaan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,210	,143		1,465	,147
	CR	,176	,064	,265	2,733	,008
	DER	,159	,028	,533	5,638	,000
	ROA	,050	,304	,016	,166	,869

a Dependent Variable: PBV

Tabel 3
Uji Statistik F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25,050	3	8,350	14,234	,000(a)
	Residual	41,650	71	,587		
	Total	66,701	74			

a Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

b Dependent Variable: PBV

Tabel 4
Uji T

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,210	,143		1,465	,147
	CR	,176	,064	,265	2,733	,008
	DER	,159	,028	,533	5,638	,000
	ROA	,050	,304	,016	,166	,869

a Dependent Variable: PBV

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama (H1) berdasarkan uji yang dilakukan diperoleh nilai koefisien regresi

sebesar 0,176 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008. Dengan tingkat signifikansi $0,008 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah Luthfiana (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana likuiditas suatu perusahaan dapat menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi jangka pendeknya, semakin besar perbandingan antara kas dengan utang maka akan semakin baik. Pengaruh.

Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua (H2) berdasarkan uji yang dilakukan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,159 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikansi $0.000 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M Saleh Edi Putra (2018) yang memiliki hasil penelitian bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan *leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur dan sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva, jadi apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan nilai aset tinggi namun *leverage* nya juga tinggi maka investor akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga (H3) berdasarkan uji yang dilakukan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,050 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,869. Dengan tingkat signifikansi $0.869 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainun Jariah (2016) yang memiliki hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan tekstil dan garmen memiliki nilai rata-rata profitabilitas

yang rugi sedangkan nilai perusahaan rata-rata memiliki nilai yang stagnan.

Penutup

Berdasarkan hasil uji simultan, menunjukkan bahwa tingkat signifikansi F sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa model dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh dari likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Nilai dari koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,376. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan (PBV) dipengaruhi oleh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas sebesar 37,6%, sedangkan sisanya sebesar 62,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Sample perusahaan berjumlah 75 data perusahaan dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis linear berganda.

Pada penelitian di masa mendatang diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih sempurna dengan adanya beberapa masukan diantaranya Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan untuk menggunakan lebih dari satu proksi pengukuran untuk masing-masing variabel, menambah jumlah sample perusahaan beserta periodenya dan menggunakan variabel lain agar bisa mempunyai perbandingan dan hasil yang diteliti lebih baik lagi. Bagi Praktisi Menggunakan penelitian ini sebagai acuan di dalam melakukan kebijakan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bagi Akademisi Saran untuk akademisi diharapkan lebih menggali lagi variabel lain dalam penelitian ini agar bisa menjadi bahan ajar maupun bahan penelitian.

REFERENSI:

- Ahmad, Mansyur. 2009. Metode Penelitian dan Teknik Penulisan Laporan. Bandung : PAAP FE UNPAD.
- Arif. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Return On Equity, Likuiditas, dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yogyakarta : FE UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Arifianto, Mukhammad., & Chabacib, Muhammad. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. Semarang : Diponegoro Journal Of Management.
- Azwar, Saifuddin. 2007. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Brigham, E.F., Enhrharst, M.C. 2005. Financial Management Theory and Practice. Elevent Edition, South Western Cengage, Learning, Ohio.
- Christiawan, Yulius Jogi & Josua Tarigan, 2007. Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.9 No.1.
- Eisenhardt, M.Kathleen. 1989. Agency Theory : Assessnent and Review. The Academy of Management Review Vol 14 No 1.
- Fatia Utami, Vivi. 2017. Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas, dan Size Terhadap Nilai Perusahaan . Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multtivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Pustaka Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafari. 2009. Teori Kritis Laporan Keuangan. Jakarta : Bumi Aksara.
- I Gusti, Ngurah Agung Dwi pramana. I Ketut, Mustanda. Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. Bali : E-Jurnal Manajemen Unud.
- Indrianto Nur dan Supomo. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan . Jakarta : Rajawali Pers.
- Maulitia, Elfirisa. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Emiten LQ45 di BEI. Bandar Lampung : FEB Universitas Lampung.
- Nurul, Khoiriyah. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Pemoderasi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rambe, Syahrul,dkk .2015. Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Presentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating. Simposing Nasional Akuntansi X1.
- Ria, Nofrita. 2013. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. Padang: FE Universitas Negeri Padang.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- . 2013. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta : Ekonisia.
- Syamsuddin, Lukman. 2002. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

Sumarni, Murti & Salamah Wahyuni. 2006. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta : Andi.

Sekaran, Uma. 2009. Reseach Methods for Bussines. Jakarta : Salemba Empat.

Wijoyo, Amin. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate BEI. Jakarta : Universitas Tarumanegara.

Sumber dari internet :

www.idx.co.id

www.spssindonesia.com

<https://docplayer.info/46615796-A-teori-signal-signalling-theory.html>

www.finance.yahoo.com